

STRATEGI PENGUATAN STRUKTUR INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL DALAM MEREDUKSI PENGANGGURAN DI INDONESIA

(Strengthening Structure Strategy of Textile and Clothing Industry in Reducing
Unemployment in Indonesia)

Alla Asmara, Yeti Lis Purnamadewi, Sri Mulatsih, Tanti Novianti
Dep. Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen, IPB.

ABSTRAK

Industri tekstil dan produk tekstil (TPT) merupakan salah satu industri yang memiliki kontribusi besar dalam dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB). Industri TPT menjadi industri yang dapat diandalkan dalam peningkatan penyerapan tenaga kerja karena bersifat *labour intensive*. Tujuan jangka panjang penelitian ini adalah merumuskan strategi penguatan struktur industri TPT dalam mengatasi masalah pengangguran. Secara khusus tujuan penelitian yang dilakukan adalah: (1) mengkaji profil industri TPT Indonesia; (2) menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman industri TPT Indonesia; dan (3) merumuskan rekomendasi strategi penguatan struktur industri TPT. Secara umum, jumlah perusahaan dalam industri TPT terus meningkat. Sementara itu, jumlah produksi industri TPT cenderung berfluktuasi. Permasalahan yang dihadapi industri TPT meliputi: jumlah pengadaan bahan baku, kontinuitas bahan baku, harga bahan baku dan masalah produksi. Peningkatan/fluktuasi harga bahan baku merupakan permasalahan utama yang dihadapi industri TPT. Bahan baku merupakan faktor kunci yang dinilai paling penting bagi penguatan struktur industri tekstil di Indonesia, sedangkan faktor kunci yang dinilai relatif lebih rendah dibandingkan faktor kunci lainnya adalah terkait aspek finansial atau pembiayaan. Posisi industri TPT berada pada kuadran 4 (positif, negatif), memiliki kekuatan namun menghadapi ancaman.

Kata kunci: Strategi penguatan, industri tekstil dan produk tekstil, pengangguran.

ABSTRACT

Textile and clothing industry (TPT) is one industry that has a major contribution in forming the Gross Domestic Product (GDP). TPT industry can be relied in increasing the employment absorption because it is labor intensive. The long term objective of this research is to formulate a strategy to strengthen TPT industry structure in addressing the unemployment. In particular, the objectives of this research are (1) examines the profile of Indonesian TPT industry; (2) analyzing strengths, weaknesses, opportunities, and threats of TPT industry; and (3) formulating recommendations to strengthen TPT industry structure. In general, the number of firms in TPT industry continue to increase. Meanwhile, the production amount of TPT industry tends to fluctuate. The problems faced by TPT industry such as the amount of raw material, continuity of raw materials, raw material prices, and production problems. The increase/fluctuation in raw material prices is a major problem faced by TPT industry. Raw material is a key factor considered the most important for strengthening the structure of TPT industry in Indonesia, while the key factor which was considered lower than other key factors is financial aspect or financing. The position of TPT industry is in quadrant 4 (positive, negative), has strength but face the threat.

Keywords: Structure strengthening, textile and clothing industry, unemployment.